## **BAB V**

## **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dari penulisan skripsi ini mengenai pengurusan ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited di pelabuhan Maspion Gresik Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

EKA

- 1. Secara teoritis
  - a. Prosedur pengurusan ekspor minyak oleh PT. Pertamina Trans

    Kontinental selaku PPJK telah sesuai dengan prosedur.
  - b. Kendala yang dihadapi dalam pengurusan ekspor minyak adalah transportasi dan jarak serta keterlambatan dokumen
  - c. Upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya selaku PPJK yaitu Pemilihan alat transportasi dan meningkatkan hubungan kerja sama dan koordinasi yang baik antara eksportir dengan PPJK.

# 2. Secara praktis

a. Pengurusan ekspor minyak Oleh PT. Pertamina Trans
 Kontinental cabang Surabaya selaku PPJK di lapangan kurang
 berjalan dengan lancar.

- b. Hambatan-hambatan yang di temui di lapangan pada umumnya bersifat alamiah seperti jarak dan medan yang di tempuh membutuhkan bantuan pembangunan dari pemerintah setempat serta pembangunan membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu faktor kemacetan, dan banjir di medan yang dilalui tidak dapat diprediksi dapat di atasi dengan pemilihan kendaraan yang tepat sesuai dengan kondisi saat bekerja.
- c. Upaya yang dilakukan PT. Pertamina Trans Kontinental cabang

  Surabaya dalam pengoptimalisasian ekspor minyak untuk

  meminimalisir hambatan berjalan cukup baik dan dapat

  memperlancar ekspor.

#### B. Saran

Dalam hal ini penulis akan memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak yang terkait, adapun saran yang akan penulis berikan sebagai berikut:

1. Dalam proses penanganan ekspor minyak yang belum berjalan dengan optimal pihak PPJK sebaiknya membenahi kinerja pelayanan mulai dari penerimaan perintah pengajuan ijin muat di kawasan pelabuhan Maspion Gresik ke Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Gresik sampai penyerahan kembali dokumen PEB, NPE, dan lampirannya kepada pemilik muatan ekspor perlunya di perbaiki sistem

- penanganannya untuk mempersingkat waktu pengurusan barang ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited.
- Untuk menangani hambatan atau kendala sebaiknya pihak PPJK melakukan hal-hal sebagai berikut :

a.

- Peremajaan alat transportasi dengan jalan service rutin, mengganti *spare part* yang rusak dll. Untuk jarak sebaiknya pihak Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya memilih alat transportasi mobil, mobil dipilih dengan kualitas yang baik agar tidak menghambat saat bekerja. Namun jika hambatan yang dialami adalah kemacetan dan cuaca cerah PPJK sebaiknya menggunakan alat transportasi sepedah motor, karena akan lebih memudahkan dan mempersingkat proses pengurusan ekspor. Selain itu PPJK juga harus menjaga hubungan kerjasama dan koordinasi yang baik dengan eksportir agar tidak terjadi hambatan keterlambatan dokumen untuk pengurusan ekspor.
- 3. Upaya yang dilakukan oleh PT. Pertamina Trans Kontinental cabang Surabaya dalam pengoptimalisasian kinerja menghadapi kendala ekspor minyak milik PT. Saka Indonesia Pangkah Limited sudah efektif dan efisien. Hubungan kerja antara pemimpin dengan bawahan sangat diperlukan dalam melakukan pekerjaan ini. Selain itu menjaga hubungan baik dengan instansi-instansi terkait pengurusan ekspor juga sangat penting untuk memperlancar pengurusan ekspor. Sehingga

dalam pengoptimalisasian kinerja ini penulis hanya menyarankan untuk saling berhubungan baik antara atasan dan bawahan maupun dengan instansi terkait pengurusan ekspor dan kerjasama yang baik.

